

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiyono , 2020).

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk katakata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Pengertian penelitian kualitatif juga dikemukakan oleh Arifin yang berarti suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. (Sugiyono, 2020).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang data akhirnya merupakan data deskriptif dilakukan dengan alamiah serta hasil dari penelitian tersebut tidak bisa langsung dikuantifikasikan. Pada penelitian kali ini, dalam pengambilan dan perolehan data penulis menggunakan pendekatan secara langsung terhadap objek penelitian di Perpustakaan Politeknik negeri padang dengan mewawancari Staf perpustakaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan keseluruhan area atau wilayah di mana fenomena atau peristiwa penelitian berlangsung dan dapat diamati secara langsung. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang yang beralamat di jalan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat kode pos 25164.

Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu unit layanan akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung kebutuhan informasi civitas akademik di lingkungan kampus. Koleksi yang dimiliki perpustakaan ini cukup beragam dan dapat dikategorikan lengkap dalam mendukung berbagai program studi yang ada, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan berikut:

1. Ingin mengetahui minat baca pemustaka di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.
2. Belum pernah dilakukannya penelitian sejenisnya mengenai minat baca pemustaka dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

3.3 Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sumber informasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2017), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang hal yang diteliti, menguasai masalah, atau memiliki pengalaman terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif yang bersifat banyak perolehan informasi dari informan maka diharapkan agar informan dapat memberikan banyak informasi yang seluas-luasnya serta yang sedetail mungkin mengenai objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil

benar-benar mewakili populasi yang sedang diteliti, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian.

Pada penelitian ini, informan yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu guna memastikan kesesuaian data dengan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria pemilihan informan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Padang.
2. Berada di lokasi penelitian.
3. Memiliki pemahaman terhadap situasi dan permasalahan yang terkait dengan penelusuran informasi.

Dalam penelitian berjudul “Minat baca mahasiswa dalam pemanfaatan koleksi di (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Padang” yang menjadi informan adalah sebagai berikut .

No	NAMA	JABATAN
1.	Dedy Prayama. S.Kom., M.ISD	Kepala Perpustakaan
2.	Intan Olivia	Mahasiswa
3.	Nurmawilis, SH	Wakil kepala Perpustakaan
4.	Fajri	Mahasiswa
5.	Chelsi	Mahasiswa
6.	Dandri	Mahasiswa
7.	Ratnawati, S.sos	Bag.Pengadaan
8.	Yola Okataviani , A.MD	Bag.Pelayanan
9.	M.Rafid	Mahasiswa
10.	Gusnina Erika, A.MD	Bag.Pelayanan

Tabel 3.1: Data Narasumber

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode

pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seorang calon peneliti dengan mengamati secara langsung berdasarkan teori yang ada dan mencatat masalah-masalah yang terdapat pada tempat penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi dengan jenis tidak terstruktur di mana pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga penulis disini mengembangkan pengamatannya dengan berdasarkan dengan apa yang ada dilapangan. Penulis mengamati kegiatan secara langsung yang terjadi di perpustakaan tersebut, bagaimana perilaku pemustaka dalam menelusuri informasi dan kendala serta solusi yang dihadapi pemustaka di Perpustakaan Piliteknik Negeri Padang. Observasi penulis lakukan berulang-ulang dengan mencatat hasil observasi pada catatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti agar mendapatkan data yang valid atau reliable dari informan. Wawancara menurut (Sugiyono, 2017), adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan informan atau orang yang di wawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interviewer atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara data dan juga interviewee atau pihak yang di wawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan terbuka, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi pewawancara untuk menggali lebih dalam sesuai dengan respon narasumber.

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan indikator perilaku penelusuran menurut teori Hurlock, namun tetap memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara lebih mendalam. Jenis wawancara ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, strategi, dan hambatan yang dialami oleh pemustaka saat mencari koleksi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

Penulis melakukan wawancara pada pemustaka yang datang ke perpustakaan tersebut maka akan menjadi penilaian dari setiap informannya. Dalam hal ini, penulis mewawancarai informan dengan menggunakan alat wawancara yaitu perekam suara dan buku catatan agar informasi yang informan sampaikan tidak ada yang tertinggal dalam proses wawancara.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang adalah Pemustaka. Fokus pada wawancara ini yaitu untuk menganalisis perilaku pemustaka dalam penelusuran informasi menggunakan teori Hurlock.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bentuk dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2017).

Dokumen adalah sumber data tertulis yang dapat memberikan informasi pendukung dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, seperti:

1. Data statistik pengunjung
2. Data koleksi

Dokumen-dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perilaku pemustaka.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan informasi penting yang berkaitan dengan fenomena atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Menurut Loftlan yang dikutip dalam (Moleong, 2013), sumber data utama dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, sementara data lainnya seperti dokumen merupakan pelengkap. Berdasarkan hal tersebut sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya atau diperoleh melalui kegiatan dilapangan. Data primer mencakup:

- a. Data hasil wawancara yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang
- b. Data hasil observasi lapangan yang dituangkan dalam catata mengenai kondisi dan peristiwa yang diamati secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang memberikan informasi secara tidak langsung untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder meliputi berbagai dokumen, arsip dan catatan terkait.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber-sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data.

a. Reduksi data (Data reduction)

Memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan data yang keluar dari catatan hidup. Reduksi data sebagai bagian dari analisis yang mempertajam, mengkalsifikasi, memandu, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan menverifikasi kesimpulan akhir.

b. Penyajian data (Display data)

Memberikan keunikan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan sebagai bentuk teks naratif, dan penyajiannya juga disajikan sebagai bentuk, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk yang koheren yang mudah dipahami, menganalisis serta menyajikan data yang deskriptif.

c. Verifikasi kesimpulan (conclusion drawing).

Penulis yang harus ada pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna ataupun kebenaran kesimpulan yang disepakati pada subjek penulisan. Dalam penulisan kualitatif, penulisan menarik kesimpulan secara induktif yaitu penulis memulai dari kasus-kasus tertentu berdasarkan pengalaman nyata, dan kemudian mengungkapkannya sebagai model umum, konsep, teori, prinsip, atau definisi.

3.7 Kredibilitas

Semakin besar kredibilitas terhadap seseorang atau sumber, maka semakin besar pula peluang informasi yang mereka sampaikan akan diterima dan dipercayai oleh orang lain. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian Minat baca mahasiswa dalam Pemanfaatan koleksi Di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Pengujian data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui metode triangulasi. Suatu temuan atau data dalam penelitian kualitatif dianggap valid apabila tidak dapat perbedaan antara laporan penelitian dan kenyataan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono (2015), triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber informasi. Sementara itu wijaya (2018) menjelaskan bahwa triangulasi data merupakan cara untuk memverifikasi keabsahan data melalui beragam sumber, metode, dan waktu pengumpulan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber yang dijelaskan sebagai berikut:

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji tingkat kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Dalam hal ini, untuk memastikan keabsahan data terkait minat baca mahasiswa

dalam pemanfaatan koleksi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, proses pengumpulan dan verifikasi data dilakukan dengan melibatkan pustakawan serta pemustaka itu sendiri. Data yang dikumpulkan dari kedua pihak tersebut tidak di analisis dengan pendekatan statistik seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan diolah secara deskriptif. Peneliti mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan pendapat, perbedaan pandangan serta temuan yang bersifat khas dari masing-masing sumber.

